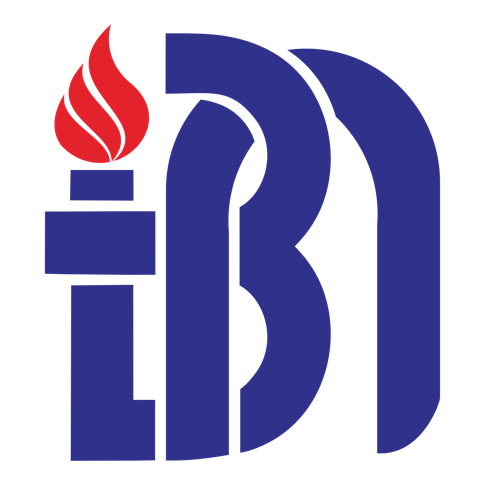
**SISTEM MANAJEMEN KARYAWAN (SISMK) PADA IBN PRINGSEWU BERBASIS WEB**

**PROPOSAL**



Disusun Oleh:

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama**  **NPM** | **: Eldia Rindi Antika**  **: 20100196** |

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN ILMU KOMPUTER**

**INSTITUT BAKTI NUSANTARA**

**LAMPUNG**

**2024**

# DAFTAR ISI

[DAFTAR ISI 2](#_Toc166482055)

[INTISARI 6](#_Toc166482056)

[ABSTRACT 7](#_Toc166482057)

[BAB I PENDAHULUAN 8](#_Toc166482058)

[1.1 Latar Belakang Masalah 8](#_Toc166482059)

[1.2 Rumusan Masalah 12](#_Toc166482060)

[1.3 Batasan Masalah 12](#_Toc166482061)

[1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 13](#_Toc166482062)

[1.5 Hipotesa 13](#_Toc166482063)

[1.6 Sistematika Penulisan 13](#_Toc166482064)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15](#_Toc166482065)

[2.1 Penelitian Terdahulu 15](#_Toc166482066)

[2.2 Konsep Teori Dasar Pendukung 18](#_Toc166482067)

[2.2.1 Definisi Sistem Informasi 18](#_Toc166482068)

[2.2.1.1 Nilai informasi 19](#_Toc166482069)

[2.2.2 Definisi Manajemen 19](#_Toc166482070)

[2.2.3 Sistem Informasi Manajemen 20](#_Toc166482071)

[2.2.4 Kepegawaian/Karyawan 21](#_Toc166482072)

[2.2.5 Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian 21](#_Toc166482073)

[2.2.6 Web 23](#_Toc166482074)

[2.2.7 Definisi *HTML* *(Hypertext Markup Languange)* 23](#_Toc166482075)

[2.2.8 Definisi PHP 24](#_Toc166482076)

[2.2.9 *XAMPP* 24](#_Toc166482077)

[2.2.10 *Databese My SQL* 25](#_Toc166482078)

[2.2.11 *Visual Studio Code* 25](#_Toc166482079)

[2.3 Kerangka Pemikiran 26](#_Toc166482080)

[2.4  *Roadmap* Penelitian 28](#_Toc166482081)

[BAB III METODE PENELITIAN 30](#_Toc166482082)

[3.1 Profil Objek Penelitian 30](#_Toc166482083)

[3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 33](#_Toc166482084)

[3.3 Data Yang Digunakan 33](#_Toc166482085)

[3.3.1 Sumber Data Primer 33](#_Toc166482086)

[3.3.2 Sumber Data Sekunder 34](#_Toc166482087)

[3.4 Metode Pengumpulan Data 34](#_Toc166482088)

[3.5 Metode Penelitian/Permodelan 37](#_Toc166482089)

[3.5.1 Metode *waterfall* 37](#_Toc166482090)

[BAB IV JADWAL PELAKSANAAN 39](#_Toc166482091)

[4.1 Jadwal Penelitian 39](#_Toc166482092)

[4.2 Output Yang Di Harapkan 40](#_Toc166482093)

# DAFTAR TABEL

# DAFTAR GAMBAR

# INTISARI

Institut Bakti Nusantara (IBN) merupakan perguruan tinggi yang berada di kabupaten Pringsewu yang dulunya adalah Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer (STMIK) Pringsewu yang melakukan peralihan pada tahun 2022. Saat ini pengolahan data pada IBN belum maksimal, karena sistem kepegawaian yang masih bersifat manual yaitu pengolahan data kepegawaian yang dibutuhkan pegawai masih menggunakan pencatatan berbentuk kertas, selain tidak ramah lingkungan dan membutuhkan biaya serta tingkat keamanan data yang rendah, penggunaan sistem seperti saat ini kurang akurat dan efisien karena data mudah dimanipulasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengolahan data kepegawaian seperti, absensi pegawai, data jabatan, status kerja pegawai, serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kerusakan dan kehilangan data di IBN.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mencakup; Observasi, Wawancara, Studi Pustaka dan Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem ini mampu meningkatkan aksebilitasi dan transparansi antara karyawan dan manajemen IBN dalam mengakses informasi sehingga pengambilan keputusan dapat lebih transparansi dan adil, serta memudahkan pengelolaan dan monitoring pegawai yang ada di IBN.

**Kata Kunci :** Sistem Manajemen Karyawan, Website, Institut Bakti Nusantara.

# *ABSTRACT*

*Institut Bakti Nusantara (IBN) is a tertiary institution located in Pringsewu district which was previously the Pringsewu College of Management and Computer Science (STMIK) which will make the transition in 2022. Currently data processing at IBN is not optimal, because the staffing system is still in progress. is manual in nature, that is, the processing of personnel data required by employees still uses paper records, apart from being environmentally unfriendly and requiring costs and a low level of data security, the use of the current system is less accurate and efficient because the data is easily manipulated.*

*The aim of this research is to increase accuracy and efficiency in processing personnel data such as employee attendance, position data, payroll data, employee work status reports, as well as minimizing the possibility of damage and loss of data at the Bakti Nusantara Institute.*

*This research uses qualitative methods which include; Observations, Interviews, Literature Study and Documentation.*

*The results of this research show that this system is able to increase accessibility and transparency between IBN employees and management in accessing information so that decision making can be more transparent and fair, as well as making it easier to manage and monitor employees at the Bakti Nusantara Institute.*

***Keyword :*** *Employee Management System, Website, Bakti Nusantara Institute .*

# BAB I PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam masa 4.0 menuju 5.0 ini salah satu kebutuhan yang sangat besar adalah teknologi informasi. Teknologi informasi berkembang pesat pada era globalisasi sekarang ini. Teknologi Informasi adalah kumpulan alat, perangkat, dan proses yang digunakan untuk menciptakan, mengelola, menyimpan, dan berbagi informasi. Teknologi informasi mencakup berbagai aspek teknologi, termasuk komputer, perangkat lunak sistem database, Jaringan, internet, dan perangkat keras seperti server dan sistem penyimpanan. Teknologi ini memungkinkan pengolahan data yang cepat dan efisien, serta memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi di mana saja dan kapan saja. Teknologi informasi mengubah beberapa aspek terutama untuk organisasi dan perusahaan tidak terlepas dari penggunaan perangkat komputer. Sistem informasi sangat dibutuhkan guna penyampain informasi data dapat tersebar secara merata, akurat, cepat dan tepat, serta bisa di akses oleh seluruh anggota instansi maupun organisasi lain terutama pada bagian sistem kepegawaian.

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang terdiri dari objek atau komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehinga semua unsur tersebut merupakan suatu kesatuan proses atau pengolahan tertentu untuk menjadi suatu informasi yang baru. Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada sebuah perusahaan adalah sebuah informasi yang berfungsi untuk mengolah semua data transaksi pada sebuah perusahaan dan memberikan dukungan informasi dan pengolahan data untuk membuat sebuah keputusan. SIM menjadi elemen penting perusahaan agar berbagai informasi dapat diolah menjadi sebuah data yang baru sebagai dasar untuk sistem informasi lainnya. Untuk membangun sebuah perusahaan yang baik, diperlukan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Salah satu evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi kerja karyawan sebagai acuan penilaian sumber daya manusia (SDM) pada sebuah perusahaan. Penilaian karyawan dapat dimulai dari kedisiplinan karyawan terhadap jam kerja yang sudah ditentukan oleh Human Resources Department (HRD).

Sistem manajemen kepegawaian (SISMK) adalah suatu sistem yang terstruktur dan terintegrasi untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) dalam suatu organisasi. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa organisasi memiliki SDM yang tepat di tempat yang tepat pada waktu yang tepat untuk mencapai tujuannya. Sistem manajemen kepegawaian (SISMK) dapat diterapkan di berbagai jenis organisasi, baik organisasi swasta maupun organisasi pemerintah. Penerapan Sistem manajemen kepegawaian (SISMK) harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing organisasi. Sistem manajemen kepegawaian (SISMK) ini dapat membantu mempermudah dalam mengelola data-data yang ingin di cari dengan hanya membuka sistem tanpa perlu mencari dan membuka file atau berkas-berkas lama yang ada serta membantu dalam penyimpanan data lebih rapi dan tidak rusak atau hilang seiring dengan berjalannya waktu (Widhiastuti et al., 2023) Sistem kepegawaian juga dapat membantu dalam mengelola data pegawai berupa data-data kepegawaian seperti data pegawai, absensi pegawai, data jabatan, data penggajian, status kerja dan masih banyak lagi.

Seperti halnya pada penelitian yang dilakukan (Nurjaman & Yasin, 2020) yang berjudul Konsep Desain Aplikasi Sistem Manajemen Kepegawaian Berbasis *Web* Pada Pt. Bintang Komunikasi Utama (*Application design concept of web-based staffing management system at* PT Bintang Komunikasi Utama). Penelitian ini menghasilkan sebuah desain atau rancangan sistem kepegawaian untuk menjamin keamanan data, otoritas pengguna sebagai hak akses masuk ke dalam sistem sangatlah penting, karena sebagaian data hanya boleh diakses oleh pengguna tertentu dalam menjalankan fungsinya, sistem yang dirancang dan dibangun diharapkan dapat mempermudah mengelola data kepegawaian yang ada di PT. Bintang Komunikasi Utama.

Lalu penelitian yang di lakukan (Widhiastuti et al., 2023) dengan judul Aplikasi Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis *Website* Dengan Menggunakan *Metode Extreme Programming* Pada Kantor Kelurahan Komering Agung Kecamatan Gunung Sugih penelitian ini menghasilkan sistem informasi kepegawaian, dirancang dan dibangun menggunakan metode pengembangan sistem *extreme programming*, dimana metode ini memiliki 4 tahapan yaitu *planning* (pengumpulan data, analisis sistem yang dikembangkan, analisis kebutuhan sistem), *design* (pemodelan *usecase* dan *activity* diagram serta konseptual perancangan *user interface*), *code* (*PHP, Javascript, HTML, CSS dan mySql*) serta sistem diuji dengan menggunakan ISO 25010 Penerapan sistem informasi kepegawaian dapat membantu pengolahan data kepegawaian, pembuatan laporan-laporan kepegawaian lebih mudah, cepat dan efisien dari sistem manual sebelumnya. Untuk hasil pengujian kelayakan sistem menggunakan ISO 25010 mendapatkan hasil sebesar 93,8%.

Kemudian penelitan yang dilakukan oleh (Putri, 2023) yang berjudul Sistem informasi pelayanan Administrasi kepegawaian Daerah Kabupaten Pringsewu Berbasis *Web* (Studi kasus Bkpsdm kabupaten pringsewu) ini menghasilkan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kepegawaian Daerah (Pak-D) Kabupaten Pringsewu berbasis *Website* ini dibangun guna mendistribusi Pelayanan Kepegawaian yang dilakukan secara tatap muka pada Kantor BKPSDM Kabupaten Pringsewu. Pak-D dibangun pada platform *website* karena menjurus mobilitas pengguna dan efisiensi gadget yang dimiliki oleh pengguna dimana dapat diakses melalui *web* *browser* pada ponsel, laptop, tablet, atau pc selama terhubung dengan internet. Petugas yang diberikan tanggung jawab dalam mengelola permintaan layanan pegawai dapat langsung melaporkan dengan mengakses riwayat permintaan yang dikelola oleh aplikasi Pak-D secara otomatis. Guna mewujudkan layanan Paperless yang selama ini sulit dilakukan akibat setiap permintaan layanan harus melampirkan fotokopi berkas persyaratan, maka Aplikasi Pak-D dapat memfasilitasi hal tersebut dengan menghadirkan fungsionalitas upload file. Dengan ini pula diharapkan dapat meminimalisir *human error* hilangnya/rusaknya berkas *hardcopy* yang diajukan.

Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu diatas bahwa penelitian tersebut mampu memudahkan karyawan/pegawai dalam mengakses kebutuhan pengolahan data kepegawaian, pembuatan laporan-laporan menjadi lebih mudah, cepat dan efisien. berbeda pada penelitian kali ini yang berjudul “Sistem manajemen karyawan (SISMK) pada Institut bakti Nusantara (IBN) Pringsewu berbasis *web*” ini yaitu, sistem ini mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengolahan data kepegawaian seperti data pegawai, absensi pegawai, data jabatan, status kerja pegawai, serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kerusakan dan kehilangan data. Tak hanya itu adanya sistem ini mampu meningkatkan aksebilitasi dan transparansi antara karyawan dan manajemen IBN dalam mengakses informasi dengan itu pengambilan keputusan dapat lebih transparansi dan adil.

Institut Bakti Nusantara (IBN) merupakan perguruan tinggi yang berada di kabupaten Pringsewu yang dulunya adalah Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer (STMIK) Pringsewu yang melakukan peralihan pada tahun 2022. Menurut data dari PD-Dikti tahun 2023 IBN memliki dosen aktif berjumah 90 orang dengan keahlian masing-masing pada bidangnya sendiri. Saat ini pengolahan data pada IBN belum maksimal, karena sistem kepegawaian yang masih bersifat manual yaitu pengolahan data kepegawaian yang dibutuhkan pegawai masih menggunakan pencatatan berbentuk kertas, selain tidak ramah lingkungan dan membutuhkan biaya serta tingkat keamanan data yang rendah, penggunaan sistem seperti saat ini kurang akurat dan efisien karena data mudah dimanipulasi, tingginya tingkat kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan data yang menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak akurat, serta membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah dan mencari data/informasi karena harus mencari satu per satu data/informasi dari semua data kepegawaian pada Institut Bakti Nusantara.

Oleh Karena itu dibutuhkan suatu sistem yang mampu untuk mengelola data pegawai/karyawan Institut Bakti Nusantara. secara *online*, Sistem manajemen karyawan (SISMK) pada Institut Bakti Nusantara berbasis *web* adalah solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada, yang dimana sistem ini mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengolahan data kepegawaian seperti, absensi pegawai, data jabatan, status kerja pegawai serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kerusakan dan kehilangan data. Tak hanya itu adanya sistem ini mampu meningkatkan aksebilitasi dan transparansi antara karyawan dan manajemen Institut Bakti Nusantara dalam mengakses informasi sehingga pengambilan keputusan dapat lebih transparansi dan adil, serta memudahkan pengelolaan dan monitoring pegawai yang ada di Institut Bakti Nusantara.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dari uraian Latar Belakang Masalah di atas, penulis dapatmengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem manajemen karyawan pada Institut Bakti Nusantara berbasis web?
2. Bagaimana proses implementasi sistem manajemen karyawan pada Institut Bakti Nusantara berbasis web?
   1. **Batasan Masalah**
3. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Sistem Manajemen Karyawan

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Institut Bakti Nusantara

1. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2024 sampai dengan selesai.

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup pengetahuan yang digunakan dalam proses menganalisis dan perancangan adalah konsep sistem informasi, sistem basis data, dan pengkodean.

* 1. **Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perancangan dan pembuatan Sistem manajemen karyawan pada Institut Bakti Nusantara berbasis *web*.
2. Untuk memudahkan pengelolaan dan monitoring pegawai yang ada di Institut Bakti Nusantara.
3. Dengan adanya penelitian ini nantinya akan memberikan acuan bagi Institut Bakti Nusantara supaya dapat memanfaatkan hasil penelitian tersebut sebagai bahan informasi maupun sebagai bahan masukan dalam rangka mengambil keputusan serta kebijakan dalam hal sistem kepegawaian di masa yang akan datang.
   1. **Hipotesa**

Adapun hipotesa dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem manajemen karyawan akan dirancang menggunakan metode *waterfall* guna menghasilkan sistem yang baik karena pelaksanaannya dilakukan secara bertahap.
2. Memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan atau implementasi teknologi SISMK kepada kepala SDM Institut Bakti Nusantara .
   1. **Sistematika Penulisan**

Berisi sistematika penulisan proposal yang memuat uraian secara garis besar isi proposal untuk tiap-tiap bab.

**BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesa, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisikan Penelitia Terdahulu, Konsep dan Teori Pendukung Judul (termasuk objek penelitian), Kerangka Penelitian, Road Map Penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Penyajian Profil Objek Penelitian atau objek riset, Teknik Pengumpulan Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Metode Pemecahan Masalah

**BAB IV JADWAL PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai Jadwal Waktu kegian penelitian dan uraikan tahapan apa saja yang dilakukan serta output yang diharpkan dalam penelitian yang dilakukan.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berjudul “Konsep Desain Aplikasi Sistem Manajemen Kepegawaian Berbasis *Web* Pada Pt. Bintang Komunikasi Utama (*Application design concept of web-based staffing management system at PT* Bintang Komunikasi Utama)”. Penelitian ini menghasilkan sebuah desain atau rancangan sistem kepegawaian untuk menjamin keamanan data, otoritas pengguna sebagai hak akses masuk ke dalam sistem, serta sistem yang dirancang dan dibangun dapat mempermudah mengelola data kepegawaian yang ada di PT. Bintang Komunikasi Utama. (Nurjaman & Yasin, 2020)

Selanjutnya penelitian dengan judul “Aplikasi Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Dengan Menggunakan *Metode Extreme Programming* Pada Kantor Kelurahan Komering Agung Kecamatan Gunung Sugih”. penelitian ini menghasilkan sistem informasi kepegawaian, dirancang dan dibangun menggunakan metode pengembangan sistem *extreme programming*, dimana metode ini memiliki 4 tahapan yaitu planning (pengumpulan data, analisis sistem yang dikembangkan, analisis kebutuhan sistem), *design* (pemodelan *usecase* dan *activity* diagram serta konseptual perancangan *user interface*), *code (PHP, Javascript, HTML, CSS* dan *mySql*) serta sistem diuji dengan menggunakan ISO 25010 Penerapan sistem informasi kepegawaian dapat membantu pengolahan data kepegawaian, pembuatan laporan-laporan kepegawaian lebih mudah, cepat dan efisien dari sistem manual sebelumnya. Untuk hasil pengujian kelayakan sistem menggunakan ISO 25010 mendapatkan hasil sebesar 93,8%.(Widhiastuti et al., 2023)

Selanjutnya Penelitan berjudul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Karyawan Berbasis Website pada PT Suryabumi Agrolanggeng”. Penelitian ini menghasilkan aplikasi yang bekerja dalam ruang lingkup ruang untuk membantu staf dan karyawan membuat, menyimpan, dan mendokumentasikan data data karyawan. sehingga data dapat disimpan dalam Satu database untuk semua data karyawan. Serta dapat merancang sebuah sistem informasi manajemen karyawan seperti Absensi, Lembur, dan Pengajuan cuti. (Venika & Hadinata, 2023)

Lalu penelitian “Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Gajah Mungkur Berbasis *web*”. diharapkan menjadi solusi dan memenuhi kebutuhan atas permasalahan yang ada, dan mengelola data kepegawaian di Kecamatan Gajahmungkur terkomputerisasi, rapi dan tepat guna. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Kecamatan Gajahmungkur ini dirancang sedemikian rupa untuk bertujuan memudahkan pengguna. (Galih, 2021)

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Penelitian, Nama Penulis, Tahun** | **Metode Penelitian** | **Hasil Temuan Penelitian** |
| 1 | “Konsep Desain Aplikasi Sistem Manajemen Kepegawaian Berbasis *Web* Pada Pt. Bintang Komunikasi Utama (*Application design concept of web-based staffing management system at* PT Bintang Komunikasi Utama)”, (Nurjaman & Yasin, 2020) | *Waterfall* | Sistem ini sebagai media pengawasan dan media pendukung pengambilan keputusan untuk penilaian kinerja pegawai. Yang mampu memberikan Solusi bagi perusahaan dalam Penilaian Kinerja Pegawai serta mampu menciptakan laporan dengan cepat, akurat dan *real-time* |
| 2 | Aplikasi Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis *Website* Dengan Menggunakan Metode *Extreme Programming* Pada Kantor Kelurahan Komering Agung Kecamatan Gunung Sugih (Widhiastuti et al., 2023) | *Extreme Programing* | Penerapan sistem informasi kepegawaian dapat membantu pengolahan data kepegawaian, pembuatan laporan-laporan kepegawaian lebih mudah, cepat dan efisien dari sistem manual sebelumnya. |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| **No** | **Judul Penelitian, Nama Penulis, Tahun** | **Metode Penelitian** | **Hasil Temuan Penelitian** |
| 3 | “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Karyawan Berbasis *Website* pada PT Suryabumi Agrolanggeng”. (Venika & Hadinata, 2023) | *Waterfall* | Sistem ini menghasilkan aplikasi yang bekerja dalam ruang lingkup ruang untuk membantu staf dan karyawan membuat, menyimpan, dan mendokumentasikan data data karyawan. sehingga data dapat disimpan dalam Satu database untuk semua data karyawan. Serta dapat merancang sebuah sistem informasi manajemen karyawan seperti Absensi, Lembur, dan Pengajuan cuti. |
| 4. | Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Gajah Mungkur Berbasis web (Galih, 2021) | *System Development Life Cycle (SDLC)* | Sistem ini mampu menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan atas permasalahan yang ada, dan mengelola data kepegawaian di Kecamatan Gajahmungkur terkomputerisasi, rapi dan tepat guna. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Kecamatan Gajahmungkur ini dirancang sedemikian rupa untuk bertujuan memudahkan pengguna. |

Hasil dari beberapa uraian penelitian terdahulu diatas adalah, bahwa penelitian tersebut mampu memudahkan karyawan/pegawai dalam mengakses kebutuhan pengolahan data kepegawaian, pembuatan laporan-laporan menjadi lebih mudah, cepat dan efisien. berbeda pada penelitian kali ini yang berjudul “Sistem Manajemen Karyawan (SISMK) pada Institut bakti Nusantara berbasis *Web*” ini yaitu, Sistem ini mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengolahan data kepegawaian seperti, absensi pegawai, data jabatan, data penggajian, status kerja pegawai, serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kerusakan dan kehilangan data. Tak hanya itu adanya sistem ini mampu meningkatkan aksebilitasi dan transparansi antara karyawan dan manajemen Institut Bakti Nusantara dalam mengakses informasi dengan itu pengambilan keputusan dapat lebih transparansi dan adil, serta memudahkan pengelolan dan *monitoring* pegawai yang ada di Institut Bakti Nusantara.

## Konsep Teori Dasar Pendukung

### 2.2.1 Definisi Sistem Informasi

Menurut Sutarman dalam(Putri Imelda Sari, 2018) sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu, seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas *input* (data, instruksi) dan *output* ( laporan, kalkulasi).

Tata Sutabri menerangkan Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dangan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem Informasi dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang saling bekerja sama dalam rangka mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengawasan, analisis, dan visualisasi dalam organisasi (Cahyaningrum, 2013).

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi, dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses menyimpan dan menyebarkan informasi kepada pemakai.

#### 2.2.1.1 Nilai informasi

Menurut sutarman dalam (Putri Imelda Sari, 2018) nilai informasi ditentukan oleh lima hal yaitu:

1. Untuk memperoleh pemahaman dan manfaat.
2. Untuk mendapatkan pengalaman.
3. Pembelajaran yang terakumulasi sehingga dapat diaplikasikan dalam pemecahan masalah atau proses bisnis tertentu.
4. Untuk mengekstra inplikasi kritis dan merefleksi pengalaman masa lampau yang menyediakan pengetahuan yang terorganiasasi dengan nilai yang tinggi.
5. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya, sebagian besar informasi tidak dapat dinilai atau di taksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat di taksir nilai efektivitasnya.

### 2.2.2 Definisi Manajemen

Menurut (Nurjaman & Yasin, 2020) manajemen merupakan proses pengkoordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.

Menurut Jones dalam (Bairizki et al., 2021) mengungkapkan pengertian manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan penggunaan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Dari beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

### 2.2.3 Sistem Informasi Manajemen

Menurut (Gede & Brata, 2022) sistem informasi manajemen merupakan suatu metode yang disusun guna memberikan suatu informasi yang tepat waktu untuk manajemen yang berkaitan dengan lingkungan di luar organisasi dan juga kegiatan operasi di dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk memberikan suatu kemudahan bagi proses manajemen dan memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan serta menunjang proses pengambilan keputusan. Pada dasarnya istem informasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sistem yang terstruktur (formal) dan sistem yang tidak terstruktur (nonformal). Sistem formal merupakan suatu sistem yang dijalankan sesuai dengan norma-norma organisasi yang berlaku untuk semua kalangan masyarakat, sesuai dengan kedudukannya dalam sebuah organisasi. Sistem formal ini bergantung pada tugas, wewenang, serta tanggung jawab yang telah dibebankan kepada pejabat organisasi. Sedangkan sistem non formal merupakan sistem yang berlaku padasuatu lingkungan organisasi melalui saluran-saluran yang tidak resmi, akan tetapi masih mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam kehidupan organisasi tersebut.

Menurut (Hadion et al., 2022) sistem Informasi Manajemen adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang sama. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal, perusahaan atau sub unit di bawahnya. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang terjadi di masa lalu, apa yang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan *output* dari model matematika. *Output* informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan, Sistem informasi manajemen merupakan pengolahan data yang sudah terkomputerisasi dengan tujuan memberikan suatu kemudahan bagi proses manajemen dan memperbaiki proses perencanaan serta pengawasan dalam pengambilan keputusan.

### 2.2.4 Kepegawaian/Karyawan

Menurut (Nurjaman & Yasin, 2020) Kepegawaian/karyawan berasal dari kata pegawai (kamus besar bahasa indonesia), orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri.

Menurut (Wijaya et al., 2022) Kepegawaian/karyawan adalah seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kepentingan kepegawaian. Sesuai dengan pengertian tersebut, bagian kepegawaian adalah segala aspek mengenai kedudukan, kewajiban, hak, dan pembinaan pegawai. Sistem informasi pengelolaan data pegawai ini memiliki fungsi untuk mendukung pelaksanaan fungsi dari suatu bagian dalam instansi tersebut untuk menoperasikan kegiatan pegawai dengan maksud mencapai tujuan.

Dari beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa karyawan adalah seorang yang bekerja pada suatu organisasi baik itu pemerintahan maupun swasta untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

### 2.2.5 Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan suatu aplikasi perangkat lunak yang memiliki tujuan untuk mengolah berbagai data yang masuk untuk dijadikan suatu informasi berdasarkan kebutuhan pegawai atau instansi yang saling berinteraksi dalam lingkungan pemerintahan. Sistem Informasi Manajemen (SIMPEG) sangat dibutuhkan di era *digital* saat ini untuk mempercepat informasi terhadap pegawai, karena paradigma saat ini pegawai merupakan aset yang sangat perannya sangat penting sebagai penyelenggara pemerintahan sehingga terciptanya administrasi kepegawaian dari lingkup kecil ke lingkup besar dalam konteks administrasi kepegawaian pemerintahan yang baik.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, yang menyatakan bahwa SIMPEG merupakan suatu kesatuan yang utuh yang terdiri dari: perangkat lunak, perangkat penyimpanan, termasuk pusat data dan bank data, serta perangkat komunikasi yang saling terkait, bergantung, dan saling ditentukan dalamrangka penyediaan. SIMPEG merupakan salah satu bentuk implementasi *e-goverment* pada instansi pemerintahan dalam mengelola data kepegawaian. Implementasi kebijakan SIMPEG tidak akan dimulai sebelum tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran ditetapkan atau diidentifikasi oleh keputusan-keputusan kebijakan (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik).

Sistem Manajemen Kepegawaian merupakan Sistem Aplikasi *multi user*, artinya aplikasi ini dapat digunakan secara bersamaan dengan banyak pengguna *(user)*. Untuk itu diperlukan jaringan komputer yang didukung oleh perangkat lunak *(software*) dan perangkat keras *(hardware)* agar sistem dapat berjalan sempurna. Penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian dimaksudkan :

* + 1. Mendukung kelancaran tupoksi Bagian Kepegawaian Kab/Kota dengan baik sehingga menghasilkan data dan informasi yang diperlukan.
    2. Terciptanya sistem informasi yang terpadu, berdaya dan berhasil guna di Propinsi dan Kab/Kota.
    3. Menentukan arah kebijaksanaan tentang mekanisme koordinasi, komunikasi aliran data dan informasi melalui TI.

Berdasarkan beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen kepegawaian merupakan aplikasi perangkat lunak yang bertujuan mengelola berbagai data yang masuk untuk memudahkan pengguna dalam mencari data.

### 2.2.6 Web

Menurut (Hartoyo, 2019) *Website* atau situs dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang berfungsi untuk menampilkan informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, suara, dan atau gabungan dari semua itu, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait.

Menurut (Wijaya et al., 2022) Sebuah situs *web* yang dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi berupa teks, gambar diam atau gerakan,animasi, atau kombinasi dari mereka, baik statis maupun dinamis, membentuk serangkaian bangunan yang saling berhubungan, masing-masing terhubung ke jaringan halaman.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah halaman yang di dapat di akses melalui internet yang berfungsi menyampaikan informasi secara audio dan visual.

### 2.2.7 Definisi *HTML* *(Hypertext Markup Languange)*

Mcmurrey dan Arnet (2019), menjelaskan bahwa *HTML* merupakan bahasa pemrograman dasar yang dapat dikombinasikan dengan *CSS*, *Javascript* dan bahasa pemrograman lainnya dengan adanya *HTML* mampu memberikan tampilan website menjadi rapi dan fungsional.

(Rohi Abdulloh, 2016:1), “HTML *(Hyper Text Markup Language)* Yaitu skrip yang berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur *website*”.

(Dominikus Juju, 2016:5), Menjelaskan bahwa “HTML *(Hypertext Markup Language)* adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat halaman web” (Dominikus Juju, 2016:5).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa HTML adalah singkatan dari *Hyper Text Markup Languange*, yaitu bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk membuat dan mendesain halaman *web*. Dengan adanya *HTML* dapat menentukan struktur dan konten dari sebuah halaman *website*, seperti t*ext*, gambar dan tautan.

### 2.2.8 Definisi PHP

Menurut (Supono, 2018:3), “PHP (*HyperText PreProcessor*) merupakan suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat di mengerti oleh komputer yang bersifat serverside yang dapat di tambahkan ke dalam *HTML*”.

Rohi Abdulloh (2016:2), Menjelaskan bahwa “PHP (*HyperText PreProcessor*) merupakan bahasa pemrograman yang di proses di *server*, Fungsi utama *PHP* dalam membangun website adalah untuk melakukan pengelolaan data dalam *database*”.

Dapat disimpulkan bahwa *PHP* (*HyperText PreProcessor*) adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi *web* dinamis, *PHP* dapat membuat situs *web* interaktif yang mampu berkomunikasi dengan basis data dan melakukan tugas lainnya.

### 2.2.9 *XAMPP*

Menurut (Jubilee Enterpise, 2018:3). “*XAMPP* adalah *server* yang paling banyak digunakan untuk keperluan belajar *PHP* secara mandiri, terutama bagi *programmer* pemula”

Imam Mulhim (2013:4). Menjelaskan bahwa “*XAMPP* adalah paket instalasi program yang terdiri atas program *apache HTTP Server, MySQL, database* dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *perl*”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *XAMPP* adalah paket perangkat lunak yang menyediakan lingkungan pengembangan web lokal dengan *server Apache, Database MySQL*, dan bahasa pemrograman *PHP.*

### 2.2.10 *Databese My SQL*

Menurut Ananditya, A., Sriyono, S., & Yanti, S. (2020:21) menjelaskan bahwa pengertian *MySQL* adalah sebagai berikut: “*MySQL* merupakan *software RDBMS* (atau *server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user* *(multi user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi-threaded*)”.

Kurniawan Rulianto (2009:12), mengungkapkan bahwa “*MySQL* adalah sebuah database atau media penyimpanan data yang mendukung *script PHP*. *MySQL* juga mempunyai *query* atau bahasa *SQL (Structured Query Language)* yang simpel dan menggunakan *escape character* yang sama dengan *PHP*,selain itu *MySQL* adalah *database* tercepat saat ini”.

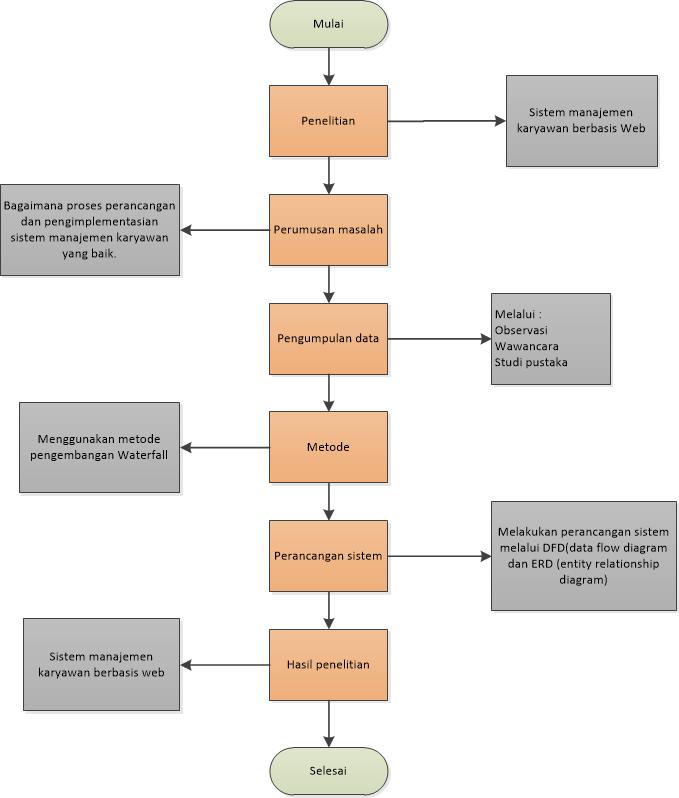
Dapat disimpulkan bahwa *MySQL* adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang menggunakan bahasa *Query SQL (Structured Query Languange)* untuk menyimpan, mengelola dan mengakses data. *MySQL* sering digunakan dalam pengembangan aplikasi *web* dan merupakan salah RDBMS yang paling populer di dunia karena kecepatan, kehandalan, dan kemudahan penggunaanya.

### 2.2.11 *Visual Studio Code*

Ummy Gusti Salamah dalam Ningsih et al., (2022:95), Menjelaskan bahwa *Visual Studio Code* adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh *Microsoft* untuk sistem operasi multiplatform, artinya tersedia juga untuk versi *Linux, Mac*, dan *Windows*. Teks editor ini secara langsung mendukung bahasa pemrograman *Javascript,* *Typescript,* dan *Node.* *Js*, serta bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan *plugin* yang dapat dipasang via *marketplace Visual Studio Code* seperti : *C++, C#, Python, Go, Java, PHP*, dst; Priyono (2010:6), *Visual Studio Code* adalah editor *source code* yang dikembangkan oleh *Microsoft* untuk *Windows, Linux* dan *MacOS*. Ini termasuk dukungan untuk *debugging, GIT Control* yang disematkan, penyorotan sintaks, penyelesaian kode cerdas, cuplikan, dan *kode refactoring*. Hal ini juga dapat disesuaikan, sehingga pengguna dapat mengubah tema editor, *shortcut keyboard*, dan preferensi.*Visual Studio Code* gratis dan *open-source*, meskipun unduhan resmi berada di bawah lisensi *proprietary.*

Dapat disimpulkan bahwa *Visual Studio Code (VS Code)* adalah editor kode yang ringan dan cepat yang dikembangkan oleh *Microsoft*. ia lintas platform, dapat diekstensikan, dan memiliki integrasi kuat dengan alat pengembangan seperti *Git. VS Code* mendukung berbagai bahasa pemrograman dan kerangka kerja, serta memiliki dukungan komunitas yang besar.

## Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran**

Keterangan :

Dari kerangka penelitian diatas terdapat tahapan-tahapan dari masalah solusi hingga Implementasi sistem manajemen kepegawaian ini, yaitu :

1. Penelitian

Sistem manajemen karyawan (SISMK) pada Institut Bakti Nusantara berbasis *web*

1. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah mengenai usulan pembuatan website agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan memperjelas pokok permasalahan manajemen karyawan pada Institut Bakti Nusantara.

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka.

1. Metode

Peneliti menggunakan metode *Waterfall* untuk menyelesaikan permasalahan manajemen karyawan pada Institut Bakti Nusantara.

1. Perancangan Sistem

Peneliti melakukan perancangan sistem mulai dari *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

1. Hasil Penelitian

Perancangan sistem manajemen karyawan (SISMK) pada Institut Bakti Nusantara berbasis *web.*

## 2.4 *Roadmap* Penelitian

**Gambar 2.4 *Road Map* Penelitian**

Berdasarkan pada *Roadmap* Penelitian diatas bahwa penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2020 hingga 2022, yang dimana sistem pada penelitian tersebut mampu mempermudah proses manajemen pegawai dan mampu menciptakan laporan serta mempermudah dalam proses penilaian kinerja pegawai, lalu data yang tersimpan pada sistem tersebut lebih terjaga dan aman, namun terdapat kekurangan yang ada pada sistem tersebut yaitu belum adanya fitur presensi yang dapat dipergunakan untuk penggajian karyawan setiap bulannya, dengan itu pihak manajemen akan merasa kesulitan pada saat membutuhkan data presensi untuk penggajian. lalu penelitian pada tahun 2023, sistem pada penelitian tersebut mampu untuk melakukan presensi sehingga data presensi dapat dipergunakan pada penggajian setiap bulannya, pihak HRD pun tidak perlu bersusah payah membuat rekapitulasi presensi bulanan yang menjadi dasar dalam penggajian. namun penelitian tersebut hanya berfokus untuk mempermudah perusahaan dalam proses penggajian dengan adanya fitur presensi yang ada.

Pada penelitian di tahun 2024 penelitian Sistem manajemen karyawan (SISMK) kali ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan dan monitoring pegawai yang ada pada Institut Bakti Nusantara, adanya sistem ini mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengolahan data kepegawaian seperti, absensi pegawai, data jabatan, data penggajian, status kerja pegawai laporan-laporan, serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kerusakan dan kehilangan data. Tak hanya itu adanya sistem ini mampu meningkatkan aksebilitasi dan transparansi antara karyawan dan manajemen Institut Bakti Nusantara dalam mengakses informasi sehingga pengambilan keputusan dapat lebih transparansi dan adil.

# BAB III METODE PENELITIAN

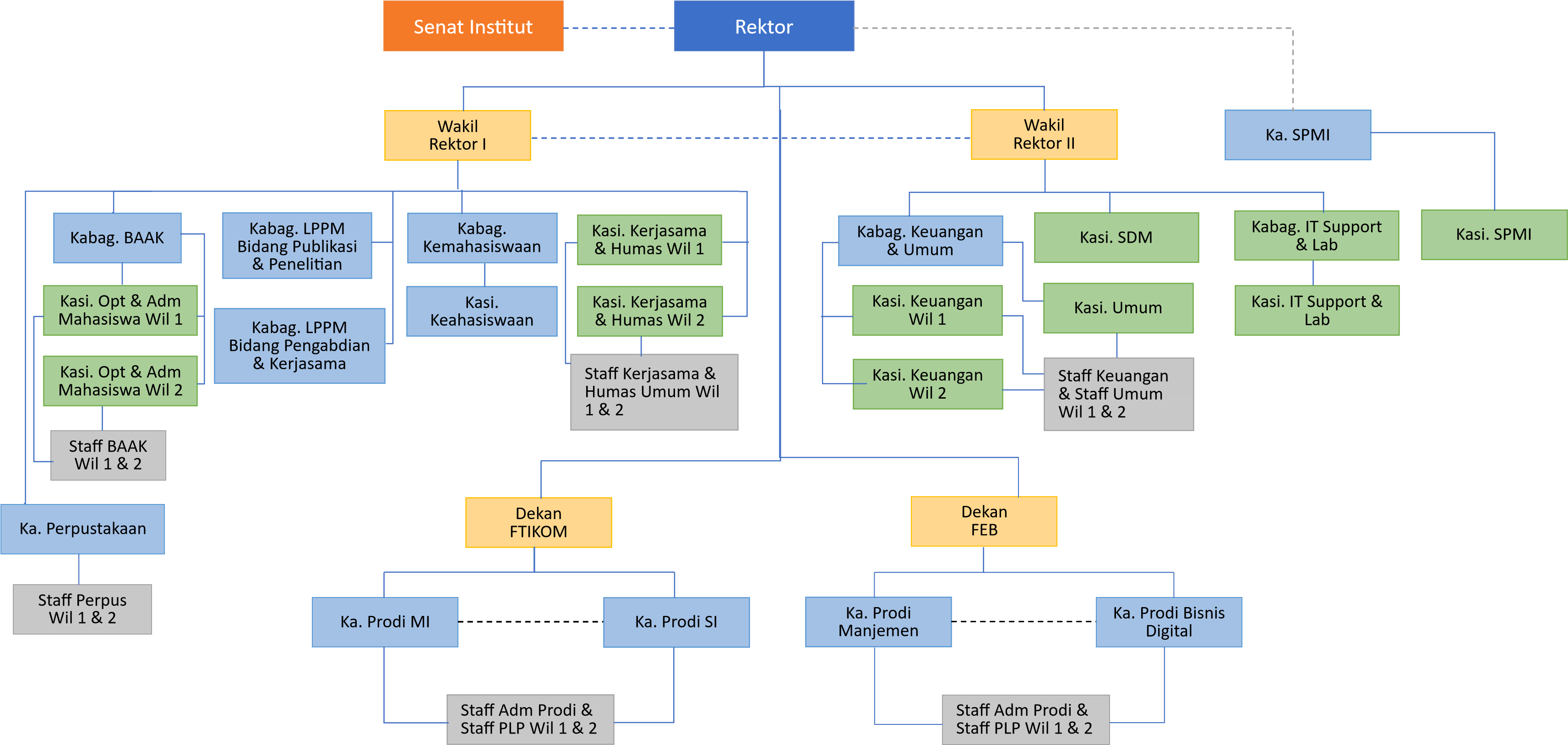
## 3.1 Profil Objek Penelitian

**3.1.1 Institut Bakti Nusantara**

Institut Bakti Nusantara terletak di sebelah barat Kota Bandar Lampung yang mengarah ke pegunungan Tanggamus, Institut Bakti Nusantara diakui sebagai salah satu institusi pendidikan di bidang Teknologi Informasi yang terkemuka, Dimulai tahun 1995 dan hingga kini Institut Bakti Nusantara didedikasikan untuk mencari solusi dan tantangan besar dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin bangsa dimasa kini yang makin kompleks, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat atas dasar kemanusiaan dan peradaban. Pada Institut Bakti Nusantara banyak sekali Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang menunjang pembelajaran mahasiswa. Selain UKM, Institut Bakti Nusantara memiliki Fakultas Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer yang mempunyai Program Study diantaranya, Diploma III (D3) Manajemen Informatika, Strata I (S1) Sistem Informasi, dan juga Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki Program Study S1 Bisnis Digital dan S1 Manajemen IBN Pringsewu berlokasi di Jl. Wismarini No. 09 Pringsewu Lampung Telp/Fax (0729) 22240 Website https://ibnus.ac.id/

**3.1.2 Sejarah Institut Bakti Nusantara**

Yayasan Pendidikan STARTECH, didirikan di Pringsewu tahun 1995, merupakan Yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan. Sejak didirikan Yayasan Pendidikan STARTECH berkonsentrasi pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu di bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan. Pada usia lebih dari 18 tahun Yayasan Pendidikan STARTECH tetap konsisten pada pengembangan SDM dengan dasar memajukan dan mendukung kegiatan Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan. Sebelum menjadi Institut Bakti Nusantara (IBN) dawali dengan menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pringsewu selanjutnya disingkat (STMIK Pringsewu) sebagai salah satu amal usaha dalam Yayasan Pendidikan STARTECH yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 41/D/O/2008 dan mulai diselenggarakan pada tanggal 17 Maret 2008. Sesuai dengan tujuan dari Yayasan Pendidikan STARTECH, STMIK Pringsewu menetapkan nilai inti yaitu kebangsaan, keunggulan, dan kebersamaan. Seluruh perencanaan dan kegiatan STMIK Pringsewu didasarkan pada tujuan inti yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, dan kepedulian pengabdian pada masyarakat, dengan harapan agar STMIK Pringsewu menjadi salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Dan kemudian beralih status menjadi Institut Bakti Nusantara (IBN) pada 16 juli 2022.

**3.1.3 Struktur organisasi**

**Gambar 3.1.3 Struktur Organisasi**

**3.1.4 Visi dan Misi IBN Pringsewu**

IBN Pringsewu mempunyai Visi dan Misi, diantaranya yaitu:

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul di bidang teknologi informasi dan ekonomi bisnis dengan berwawasan kewirausahaan di tingkat Nasional tahun 2035

Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan kegiatan pembelajaran dibidang teknologi informasi, ekonomi dan bisnis yang didukung oleh ekosistem pembelajaran yang efektif dan iklim akademik yang kondusif.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan keilmuan yang berdampak dan berkontribusi tinggi kepada masyarakat pada skala nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk keikutsertaan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dibidang IPTEK, ekonomi, bisnis dan kewirausahaan.
4. Mengembangkan kerjasama dan bersinergi dengan berbagai pihak menuju perguruan tinggi yang berwawasan global.

**3.1.5 Tujuan**

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Institut Bakti Nusantara adalah:

* 1. Menghasilkan lulusan di bidang teknologi informasi, ekonomi dan bisnis, yang berjiwa wirausaha, berbudi pekerti luhur, memiliki integritas, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, profesional, berakhlak mulia, dan beretika.
  2. Menghasilkan produk dan karya ilmiah yang menunjang pengembangan keilmuan di bidang teknologi informasi, ekonomi, dan bisnis yang berimpak tinggi.
  3. Menghasilkan kontribusi yang berkualitas kepada masyarakat luas di bidang IPTEK, ekonomi dan bisnis bagi kebutuhan pembangunan regional, nasional, dan internasional.
  4. Menghasilkan sistem jejaring dan kerjasama dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta dan Lembaga lainnya yang dilandasi etika akademik, manfaat dan saling berkontribusi dalam mencapai tujuan.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Bakti Nusantara, yang berada di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 hingga selesai.

## 3.3 Data Yang Digunakan

### 3.3.1 Sumber Data Primer

Menurut (Cindy Permata Dewi, 2022) Individu atau sumber terpercaya pertama adalah sumber data primer. Dalam penelitian, “data primer” terdiri dari informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti itu sendiri.

Menurut (Suryani et al., 2020) Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subyek yang berhubungan dengan penelitian.

Menurut (Wijaya et al., n.d.) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul.” Dengan kata lain sumber data primer diperoleh langsung dari perusahaan atau objek penelitian. Dalam mengumpulkan data primer dapat menggunakan teknik dan alat seperti observasi langsung, menggunakan informan, menggunakan *quetionnaire*, *schedule* atau *interview* (wawancara) dan sebaginya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan, data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya melalui survei, wawancara, observasi, atau dokumentasi.

### 3.3.2 Sumber Data Sekunder

Menurut (Galih Ambara Laksono, 2021) Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber objek penelitian melalui perantara informasi yang terkait manajemen kepegawaian.

Menurut (Sugiyono, S. 2018) Data sekunder adalah data yang bersumber dari penelitian kepustakaan yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber pertamanya, melainkan bersumber dari data-data yang sudah terdokumenkan dalam bentuk bahan-bahan hukum.

Menurut (Tanujaya, 2017) Data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan, data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya untuk tujuan lain. berupa data yang dipublikasikan dalam bentuk artikel, laporan, *database*, atau sumber lainnya

## 3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2020:105) “menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).”

Dari pengertian di atas bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dan strategis dalam penelitian. Peneliti harus memahami dengan baik teknik-teknik pengumpulan data yang tersedia dan memilih yang paling sesuai dengan tujuan penelitian. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang teknik pengumpulan data, peneliti beresiko tidak mendapatkan data yang akurat dan relevan, yang dapat mengganggu validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Oleh karena itu, penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat adalah kunci dalam memastikan keberhasilan dan kehandalan sebuah penelitian.

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

* + - 1. Observasi

Menurut (R.Semiawan, 2010). Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang berarti pengumpulan atau mengumpulkan data langsung dari lapangan, dalam metode kualitatif data tidak di perbolehkan dibelakang meja tetapi harus terjun ke lapangan.

Menurut (Endraswara, 2006). Observasi adalah suatu penelitian secara sistematis menggunakan kemampuan indera manusia dan pengamatan merupakan *a powerfull tool indeed.*

Berdasarkan pengertian diatas.

* + - 1. Wawancara

Menurut (Sudaryono, 2016). Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif.

Menurut (Endraswara, 2006). Wawancara didasarkan pada pertanyaan focus yang telah disiapkan, tetapi masih memungkinkan diadakan pengembangan sesuai dengan kebutuhan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung melalui sumbernya dalam bentuk percakapan yang dilakukan secara lisan dan pertemuan tatap muka baik secara individual maupun berkelompok.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi berupa data yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada Kepala Desa untuk proses pengumpulan data secara langsung.

Adapun pertanyaan – pertanyaan dalam metode pengumpulan data kepada pihak Kepala Desa, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Institut Bakti Nusantara ?
2. Apa visi dan misi di Institut Bakti Nusantara?
3. Bagaimana struktur organisasi di Institut Bakti Nusantara?
4. Bagaimana sistem absensi di Institut Bakti Nusantara?
5. Bagaimana pengolahan data kepegawaian Institut Bakti Nusantara ?
6. Apa saja jenis-jenis pekerjaan dan jabatan yang tersedia di Institut Bakti Nusantara ?
7. Jika sistem manajemen karyawan telah selesai dibuat, maka pelatihan sistem manajemen karyawan akan ditujukan kepada siapa ?
   * + 1. Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik maka perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumbersumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakann Sarwono (2010:34-35) dalam buku Pintar Menulis Karya Ilmiah : “Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.”

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pustaka dengan mempelajari teoriteori atau topik yang berhubungan dengan Sistem Informasi, Manajemen Kepegawaian, Teknologi Informasi, Dan lain-lain.

* + - 1. Dokumentasi

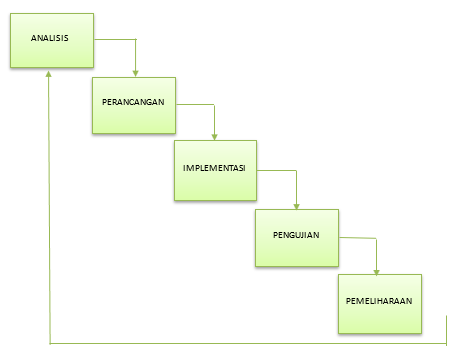
Dokumentasi dalam penelitian melibatkan pengumpulan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk berbagai dokumen seperti foto, surat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi ini bisa juga mencakup pengambilan gambar atau rekaman langsung kegiatan yang menjadi bagian dari penelitian kualitatif, biasanya sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

## 3.5 Metode Penelitian/Permodelan

### 3.5.1 Metode *waterfall*

Menurut (Yurindra, 2017). Metode *Waterfall* adalah salah satu metode dalam *SDLC* yang mempunyai cirri khas pengerjaan yaitu setiap fase dalam waterfall harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya.

Metode air terjun atau metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik ( *classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan tahapan analisis, perancangan, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan sistem.



**Gambar 3.5.1 Metode Waterfall**

* + - 1. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah untuk menentukan hal-hal detail tentang apa yang akan di kerjakan oleh sistem yang di usulkan (bukan bagaimana caranya). Analisis sistem mencakup studi kelayakan dan analisis kebutuhan.

* + - 1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap dalam proses pengembangan sistem informasi, Dimana gambaran rinci mengenai bagaimana sistem akan beroperasi ditetapkan. Tahap ini bertujuan untuk menghubungkan antara kebutuhan pengguna dan sistem yang akan dibangun, untuk memastikan fungsionalitas dan efisiensi.

* + - 1. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap dalam pengembangan sistem dimana desain sistem yang telah dibuat diubah menjadi sistem yang nyata dan siap digunakan. Tahapan ini meliputi pengembangan kode program untuk sistem (pemrograman), pengujian, pemindahan data dari sistem lama ke sistem baru (konversi data), dan penerapan.

* + - 1. Pengujian Sistem

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logic dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

* + - 1. Pemeliharaan Sistem

Tahapan pemeliharaan sistem mencakup seluruh proses yang di perlukan untuk menjamin kelangsungan, kelancaran, dan penyempurnaan sistem yang telah di operasikan.

# BAB IV JADWAL PELAKSANAAN

## 4.1 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tabel

**Tabel 4.1 Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA KEGIATAN | BULAN | | | | |
| JANUARI 2024 | FEBRUARI 2024 | MARET 2024 | APRIL 2024 | MEI 2024 |
| 1. | Tahapan persiapan penelitian |  |  |  |  |  |
|  | 1. Penyusunan dan pengajuan judul |  |  |  |  |  |
|  | 1. Pengajuan proposal |  |  |  |  |  |
|  | 1. Perijinan penelitian |  |  |  |  |  |
| 2. | Tahapan pelaksanaan |  |  |  |  |  |
|  | 1. Pengumpulan data |  |  |  |  |  |
|  | 1. Analisis data |  |  |  |  |  |
| 3. | Tahap penyusunan laporan |  |  |  |  |  |

## 4.2 Output Yang Di Harapkan

Output yang diharapkan yaitu sistem manajemen karyawan (SISMK) berbasis web di IBN Pringsewu dapat terimplementasikan dengan baik, sehingga menampilkan beberapa Output Sistem sebagai berikut :

1. **Dashboard Manajemen Karyawan :**

Yang mampu menampilkan ringkasan data karyawan, termasuk jumlah karyawan, status kehadiran, data jabatan, dan status kerja karyawan.

1. **Sistem Absensi :**

Sistem yang mampu mencatat absensi karyawan serta menyajikan laporan kehadiran secara real-time.

1. **Pengelolaan Data Jabatan :**

Fitur untuk mengelola informasi jabatan karyawan, termasuk struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan.

1. **Status Kerja Karyawan :**

Modul untuk melacak dan mengelola status kerja karyawan, termasuk informasi kontrak, masa kerja, dan evaluasi kinerja.

1. **Pemantauan Kinerja Karyawan :**

Laporan dan analitik yang menyajikan data kinerja karyawan, termasuk tingkat kehadiran, Dll.

1. **Keamanan Data:**

Memastikan bahwa semua data karyawan disimpan secara aman dan dilindungi dari akses yang tidak sah, sesuai dengan regulasi privasi dan keamanan yang berlaku.

**DAFTAR PUSTAKA**